

Penerapan 5R Area Produksi Paving Blok di PT. Duta Beton Mandiri Purwosari

Siti Misbahul Husna¹, Ayik Pusakaningwati²

^{1,2}Program Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Yudharta Pasuruan

sityhusna17@gmail.com¹, ayikpusaka1234@gmail.com²

ABSTRACT

PT. Duta Beton Mandiri is a Duta Bangsa Group company based in Pasuruan Regency. PT. Duta Beton Mandiri is a manufacturing company that was founded in 2008 and operates in the building materials or concrete industry. We implement 5R (Care, Neat, Clean, Diligent, Concise) and work safety (K3) at the PT paving stone production site. Duta Beton Mandiri is a strategic initiative to increase production efficiency while maintaining a safe and healthy work environment. The aim of this research is to evaluate the implementation of the 5R and K3 principles and to conduct an audit to determine compliance with applicable K3 standards. Research methods include direct observation of production sites, interviews with employees, and analysis of relevant materials. Research shows that implementing the 5R principles reduces waste and optimizes resource use. In addition, efforts to implement K3 have increased awareness of risk factors and reduced work accidents. However, there is still much room for improvement, especially in terms of increasing the use of personal protective equipment and machine maintenance.

Keywords : K3, Implementation, 5R.

ABSTRAK

PT. Duta Beton Mandiri merupakan perusahaan Duta Bangsa Group yang berpusat di Kabupaten Pasuruan. PT. Duta Beton Mandiri merupakan perusahaan manufaktur yang didirikan pada tahun 2008 dan bergerak di bidang industri bahan bangunan atau beton. Kami menerapkan 5R (Peduli, Rapi, Bersih, Rajin, Ringkas) dan keselamatan kerja (K3) di tempat produksi paving stone PT. Duta Beton Mandiri merupakan inisiatif strategis untuk meningkatkan efisiensi produksi dengan tetap menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan prinsip 5R dan K3 serta melakukan audit untuk mengetahui kepatuhan terhadap standar K3 yang berlaku. Metode penelitian meliputi observasi langsung ke tempat produksi, wawancara dengan karyawan, dan analisis bahan yang relevan. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip 5R mengurangi pemborosan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Selain itu, upaya penerapan K3 telah meningkatkan kesadaran akan faktor risiko dan mengurangi kecelakaan kerja. Namun demikian, masih banyak ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal peningkatan penggunaan alat pelindung diri dan pemeliharaan mesin.

Kata kunci : K3, Penerapan, 5R.

PENDAHULUAN

Menurut Sumakmur (2018) Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) merupakan melindungi pekerja atau masyarakat agar mendapatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. 5S berasal dari Jepang yang terkenal dengan kemampuannya dalam mengelola industri Indonesia (Munadhifah, 2018). Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah dengan menerapkan konsep 5R yang dapat dijadikan dasar acuan penerapan K3 industri sector informal. (Suprayitno et al., 2021). berpendapat bahwa 5R merupakan langkah awal dari dasar pondasi bagi peningkatan produktivitas dan kemampuan bersaing sampai menjadi

industri kelas dunia. 5R adalah kondisi tempat kerja yang siap pakai dan siap tumbuh dari suatu industri. Lingkungan kerja yang aman dan nyaman dapat dilihat dari kondisi fisik seperti kebersihan lingkungan, sarana dan prasarana terpenuhi dan kondisi non fisik suasana kerja yang nyaman.

Menurut (Internalnasional Labor Organization, 2018) 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja 1 sekitar 2,4 juta (86,3 persen) dari kematian dikarenakan penyakit akibat kerja sementara lebih dari 380.000 (13,7 persen) dikarenakan kecelakaan kerja setiap tahun, ada hampir seribu kali lebih banyak kecelakaan kerja non-fatal dibandingkan kecelakaan kerja fatal. Kecelakaan non-fatal diperkirakan dialami 374 juta pekerja setiap tahun, dan banyak dari kecelakaan ini memiliki konsekuensi yang serius terhadap kapasitas penghasilan para pekerja. PT. Duta Beton Mandiri masih belum maksimal dalam hal keselamatan kerja. Peraturan, sosialisasi, dan instruksi keselamatan kerja harus diterapkan untuk mengurangi kecelakaan kerja. Kecelakaan di tempat kerja adalah kejadian yang tidak diharapkan dan tidak diinginkan yang mengganggu kelancaran aktivitas dan dapat mengakibatkan kerugian jiwa dan harta benda (UU No.1 Tahun 1970). kecelakaan kerja dengan meniadakan unsure penyebab kecelakaan kerja atau dengan mengadakan pengawasan yang ketat, sehingga pada dasarnya kecelakaan kerja hanyalah merupakan gejala yang berakar pada manajemen. (Resti Ariyani,2021). 5R merupakan sebuah alat untuk membantu mengungkapkan masalah dan bila digunakan secara canggih, dapat menjadi bagian dari proses pengendalian visual dari sebuah sistem lean yang direncanakan dengan baik (Pangaribuan, 2022). Penerapan 5R bertujuan untuk mengatasi permasalahan Dengan penerapan konsep 5R di lingkungan perusahaan, kami berharap dapat memberikan dampak positif terhadap proses pergudangan perusahaan di masa depan. Untuk mengatasi beberapa permasalahan di atas maka tugas akhir ini diberi judul: "PENERAPAN 5R AREA PRODUKSI PAVING DI PT. DUTA BETON MANDIRI PURWOSARI".

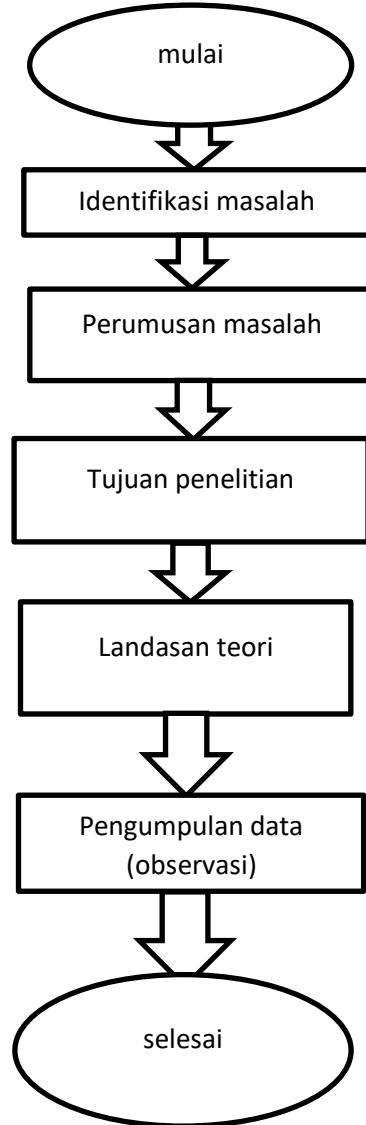
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor (dikutip dalam Faizal Ardyanto, 2017), merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari sumber perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti meyakini bahwa permasalahan yang diteliti sangatlah kompleks dan dinamis.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan Observasi, wawancara,dokumentasi untuk mendapatkan informasi dan data di perusahaan tersebut.

Diagram Alir Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah dan Latar Belakang PT. Duta Beton Mandiri

Alamat PT. Duta Beton Mandiri Jl. Tegal Sawur No. 09 Desa Pucangsari Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan merupakan CV Duta Bangsa yang dimiliki H. Moch. Roeslan didirikan pada tanggal 22 Mei 2002 . Duta Beton sendiri didirikan oleh H. Moch. Roeslan, Nomor Perusahaan AHU-00439.AH.01.01 1 Januari 2009 dengan CV duta Bangsa dari berbagai negara di Provinsi Jember dan Situbondo. Pendirian PT. Duta Beton Mandiri Ketika setiap negara di dunia harus mempersiapkan diri baik secara fisik maupun non fisik, PT. Duta Beton Mandiri harus mempersiapkan diri menghadapi persaingan global . Kita tidak mungkin bisa menolak, apalagi melawan, globalisasi dunia.

Tabel 1.1 identitas PT.DUTA BETON MANDIRI

Nama Perusahaan	: PT.DUTA BETON MANDIRI
Hak Merk	: Beton
Tanggal Berdiri	: 22 MEI 2002
Nama Jenis produk	: paving block,precast,dll
Alamat Lengkap	: Dusun sawur , Desa pucangsari,kecamatan purwosari
Kabupaten	: Pasuruan
Provinsi	: Jawa Timur

Hasil Penerapan 5R Area Produksi**Tabel 2.1 Hasil Penerapan 5R**

RINGKAS		
NO	Membedakan mana yang perlu dan mana yang tidak perlu	Temuan
1.	Instruksi tertulis disediakan untuk mengeluarkan atau membuang barang-barang yang tidak terpakai	Tidak dapat prosedur penghapusan/pengurangan
2.	Terdapat barang yang tidak dibutuhkan	Barang yang tidak diinginkan juga termasuk matras yang tidak layak pakai.
RAPI		
NO	Letakkan barang pada tempatnya	Temuan
3.	Semua barang memiliki tempat tersendiri	Barang tersembunyi yang belum terpakai: kaos tangan berserakan , kayu tidak tertata
4.	Semua barang mendapatkan lokasi yang tepat	Barang-barang yang tidak pada tempatnya dan banyak material berserakan di sekitar Area Pembuatan Perkerasan
5.	Terdapat label/tanda yang menunjukkan area lemari penyimpanan.	Label penyimpanan pada lemari dokumen sudah pudar dan rusak.
6.	Status pengiriman material ditunjukkan dengan jelas	Tidak ada buku tentang inventarisasi material.
7.	Area penyimpanan material diberi tanda yang jelas untuk serbuk, matras, dan pasir	Barang-barang yang ada diarea produksi blok teridentifikasi dengan jelas

RESIK		
NO.	Disiplin yang teratur memastikan tempat kerja yang bersih dan terorganisir	Temuan
8.	Area produksi paving blok terlihat bersih	Terlihat banyak debu dan air dimana-mana
9.	Sampah di Area produksi paving dikumpulkan dan dibuang dengan benar.	Ada beberapa sampah masih bergeletakan
10.	Daerah area produksi paving blok dibersihkan dan dipelihara secara teratur	Kebersihan area produksi paving blok kurang dipelihara dengan baik
11.	Semua daerah area produksi paving blok selalu bersih	Daerah area produksi masih tidak terlihat bersih karena terdapat banyak debu.
12.	Terdapat rotasi tanggung jawab pembersihan dalam area produksi paving blok yang ditentukan.	Tidak ada rotasi tanggung jawab

RAWAT		
NO	Mencegah daerah area produksi paving blok memiliki kondisi operasi normal	Temuan
13.	Udara di area produksi bersih dan tidak bau	Udara berbau dan pengap karna mesin cetak yang tedapat di area produksi paving.
RAJIN		
NO.	Disiplin Diri	Temuan
14.	Setiap orang terlibat dalam kegiatan kedisiplinan	Belum ada sosialisasi mengenai 5R
15.	Pembersihan dan pekerjaan prosedur standart diikuti.	Belum ada standart 5R

Hasil Penerapan 5R Area Produksi

1.Ringkas/Pemilahan



Sebelum



Sesudah

Gambar 1 perbandingan Area Produksi (Ringkas)

2. Rapi/Penataan



Sebelum



Sesudah

Gambar 2 Perbandingan Area Produksi (Rapi)

3. Resik/Membersihkan



Sebelum

Sesudah

Gambar 3 Perbandingan Area Produksi (Resik)

3. Rawat/Pemantapan



Sebelum

Sesudah

Gambar 1.7 Perbandingan Area Produksi (Rawat)

4. Rajin/Pembiasaan



Sebelum

Sesudah

Gambar 1.8 Perbandingan Area Produksi (Rajin)

KESIMPULAN

Penerapan konsep 5R akan membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan dan penggunaan sumber daya perusahaan. Prinsip ringkas memungkinkan perusahaan mengurangi pemborosan dan memaksimalkan penggunaan material dan ruang. Penerapan konsep kebersihan membantu pelaku usaha mematuhi peraturan lingkungan hidup yang berlaku. Dengan mengelola limbah secara benar dan mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan, perusahaan dapat menjaga reputasi baik dan menghindari sanksi dan denda yang mungkin timbul karena ketidakpatuhan. Prinsip kebersihan (ketertiban) membantu terciptanya lingkungan kerja yang tertib dan aman, mengurangi risiko kecelakaan, dan memudahkan akses terhadap barang-barang yang dibutuhkan.

SARAN

Melakukan audit lingkungan secara berkala untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dalam pengelolaan limbah dan penggunaan sumber daya. Audit ini akan membantu untuk memahami seberapa baik konsep bersih telah diterapkan dan area mana yang masih memerlukan perbaikan. Menyelenggarakan pelatihan rutin mengenai penerapan 5R, penggunaan energi yang efisien, dan praktik kebersihan di tempat kerja dan Meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya kontribusi individu terhadap praktik bersih perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Sela, Mulyadi Octovindo, and Bayu Rohman. "ANALISIS PENERAPAN PRINSIP 5R PADA BAGIAN STASIUN KERJA PACKER DI PT. SEMEN BATU RAJA (PERSERO) Tbk." *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research* 1.02 (2022): 326-334.
- Ariyani, Resti, Ryan Suarantalla, and Ismi Mashabai. "Analisa Potensi Kecelakaan Kerja Pada Pt. Pln (Persero) Sumbawa Menggunakan Metode Hazard and Operability Study (Hazop)." *Jurnal Industri dan Teknologi Samawa* 2.1 (2021): 11-21.
- Pangaribuan, Rafiq Kurnia. *Perancangan Budaya Kerja 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) di PT. Andalas Citra Elektrindo*. Diss. Universitas Medan Area, 2022.
- Suprayitno, Hadi, Dedi Rianto Rahadi, and Rusdianto Rusdianto. "Mencegah Kecelakaan Kerja Dengan Budaya 5R." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma* 1.1 (2021): 20-29.
- Wahyuningsih, Utami, et al. "Pengenalan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT Cita Rasa Palembang." *TERANG* 3.2 (2021): 155-162.
- Wijaya, Hengki. *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.